Djembatan Bung Karno kebanggaan rakjat Sumatera Selatan

DJEMBATAN BUNG KARNO

Lift brige vertikal pertama2 di Indonesia

Tepat pada tanggal 10 Nopember 1965 disaat seluruh rakjat Indonesia sedang memperingati Hari Pahlawannja jang ke-20, rakjat Sumatera Selatan telah menerima hadiah Hari Pahlawan dari Bung Karno.

Menurut keterangan Gubernur Propinsi Sumatera Selatan, Brigdjen H.A. Jazid Bustomi, hadiah itu berupa sebuah djembatan jang megah didjantungnja kota Palembang dan mendjadi kebanggaan rakjat Sumatera Selatan. Maka sebagai pernjataan tanda terima kasih kepada PJM Presiden/Pangti ABRI/Pemimpin Besar Revolusi kita, djembatan Musi jang megah itu telah diberi nama: Djembatan Bung Karno. Dan tepat pada hari itu pula Presiden Soekarno telah merestui dan memperkenankan pada Pantjatunggal Propinsi Sumatera Selatan untuk membuka lalu-lintas umum melalui Djembatan Bung Karno. Ketika dibitjarakan dalam sidang Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong-rojong Sumsel, setjara aklamasi sidang memutuskan untuk menamakan djembatan Musi itu Djembatan Bung Karno, jakni sebagai tanda terima kasih rakjat Sumsel kepada Pemimpin Besar Revolusinja.

Pembangunannja memakan waktu 41 bulan.

Pembangunan djembatan tsb. jang sangat penting artinja bagi lantjarnja perhubungan, telah memakan waktu selama 41 bulan. Djembatan ini mempunjai dua buah menara masing2 setinggi 57.26 meter.

Pandjangnja dibagian darat daerah Seberang Ulu adalah 600 m, dibagian darat daerah Seberang Ilir 245 m sedang jg. berada diatas air atau diatas sungai Musi pandjangnja 354 m sehingga pandjang keseluruhannja adalah 1.199 m.

Lebar djembatan ialah 22 m terbagi dalam beberapa ladjur.

a). untuk lalulintas mobil dan kendaraan bermotor lainnja: 14 m.

b). untuk djalan sepeda kiri-kanan 2 x 1,75 m = 3,5 m.

c). untuk djalan kaki kiri-kanan 2 x 2,25 m = 4.5 m.

Di-tengah2 antara pinggiran sungai sebelah ulu dan ilir terdapat dua menara jang tingginja masing2 57.26 m. Menara ini dapat dinaiki dengan menggunakan lift atau tangga, dan dari atasnja terlihat keseluruhan dari kota Palembang.

Bagian tengah dapat diangkat.

Oleh karena kapal2 jang memuat batu-bara di Kartapati jang terletak dibagian ulu dari djembatan harus melalui Djembatan Bung Karno ini, maka djembatan tsb. dibagian tengahnja, jaitu antara kedua menara tsb., mempunjai bagian jang dapat diangkat. Dengan demikian Djembatan Bung Karno ini merupakan lift bridge vertikal jang per-tama2 ditanah air kita.

Bagian djembatan jang dapat diangkat ini dihubungkan oleh kabel2 badja melalui katrol2 kepuntjaknja menara, dan oleh karena beratnja bagian djembatan jang dapat diangkat itu diimbangi oleh bobot imbangan, tenaga jang dibutuhkan untuk mengangkat djembatan bagian tengah itu, hanja diperlukan sebagai tenaga dorongan pertama sadja.

Dalam keadaan biasa tidak perlu mengangkat.

Djika bagian tengah djembatan diangkat keatas, maka bobot imbangan itu turun, dan langsung mendjadi pintu penutup djalanan diatas djembatan. Dengan demikian, lalu lintas diatas djembatan Bung Karno untuk sementara waktu tertutup.

Pandjang bagian tengah djembatan jang dapat diangkat keatas itu adalah 70 m dan beratnja 950 ton. Dalam keadaan biasa, bila djembatan tidak diangkat, tinggi dari permukaan air-pasang ialah 9 m dan djika air surut, 12.50 m. Djadi dalam keadaan biasa, motor2 ketjil dan perahu2 dapat lewat dibawah djembatan ini tanpa perlu mengangkat bagian tengahnja itu.

Semua matjam kapal dapat lalu setjara leluasa.

Pengangkatan bagian tengah djembatan itu dilakukan dengan tenaga listrik jang dibangkitkan oleh dua buah generator dengan kekuatan 400 KVA, dan sebagai tenaga tjadangan — djika mengalami kerusakan — disediakan generator jang berkekuatan 100 KVA. Dalam keadaan normal bagian djembatan jang dapat diangkat itu dapat selama 3 menit dengan tenaga 400 KVA; djika dengan generator 100 KVA selama 13 menit.

Dalam keadaan terangkat bagian tengah Djembatan Bung Karno itu tinggi-bebasnja dari permukaan air-pasang adalah 40 m, dan 43.50 m djika air-surut. Lebar bebas dari djarak jang terbuka akibat diangkatnja bagian tengah ini adalah 60 m; ini berarti semua matjam kapal dapat melalui Djembatan Bung Karno itu setjara leluasa.

Kamar kontrole jang langsung mempunjai hubungan telpon.

Diatas djembatan ini terdapat kamar kontrole jang langsung mempunjai hubungan telpon dengan pelabuhan batubara di Kartapati disebelah ulu, pelabuhan bom baru dgn. kantor sjahbandar disebelah ilir dari djembatan. Djika ada kapal jang hendak melewati Djembatan Bung Karno, maka diberitahukanlah hal ini kepada kamar kontrole liwat telpon.

Dikiri dan kanan djembatan jang berdekatan dengan pinggir sungai Musi, dibuat dua pasang tangga jang menghubungkan djembatan dengan djalan jang terdapat dibawah djembatan tsb. Orang2 jang berdjalan kaki dapat langsung melalui tangga ini, djika hendak melalui djembatan, tanpa harus menudju dahulu dari udjung djembatan, seperti halnja dengan kendaraan2 bermotor. Tangga2 ini dapatlah disebut pintu2-masuk kedjembatan. Disamping kiri dan kanan tangga ini jang mendampingi djembatan, akan dipasang empat patung gadjah jang sedang beraksi dengan belalainja diatjungkan dan kaki melangkah madju — suatu perlambang keagungan dan keberanian. Patung2 dari perunggu jang impressif itu adalah hasil tjiptaan pemahat Eddy Sunarso dari Jogjakarta, jang dibuat sesuai dengan petundjuk2 Presiden/Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno. Tapi patung2 gadjah tsb. sampai saat ini belum terpasang.

Pusat rekreasi kota Palembang.

Menurut rentjana, disepandjang tepian sungai Musi, baik disebelah ilir maupun disebelah ulunja, djarak sepandjang 1500 m dan sesuai pula dengan keindahan djembatan, akan diubah mendjadi boulevard jang indah, sehingga daerah keliling djembatan benar2 akan mendjadi kebanggaan kita dan merupakan pusat rekreasi kota Palembang.

Hingga dewasa ini Djembatan Bung Karno merupakan djembatan jang terpandjang di Indonesia, ditjat abu2 sedang pinggirnja warna merah mengkilap, sungguh menjegarkan pandangan dan menjolok sekali melebihi warna sekelilingnja.

Pembangunan Djembatan Bung Karno dilakukan oleh Karyawan2 dari PN Waskita Karya PN Hutama Karya dan Fuji Car Mfg Co Ltd/Ohbahyashi Gumi Ltd. dari Djepang.

Dulu dan sekarang.

Sebelum Djembatan Bung Karno itu dibangun, kota Palembang jang terbagi dalam dua wilajah jang dibatasi oleh Sungai Musi itu, satu dengan lainnja dihubungkan oleh perahu2, jang lebih populer dgn. nama perahu tambangan. Baru lah pada tahun 1931 perhubungan antara kedua wilajah tsb. dilakukan oleh kapal penjeberangan jang mana berarti sedikit kemadjuan, tapi belum berarti mengapuskan sama sekali tradisi perhubungan dengan perahu2 tapang tsb. Hal ini disebabkan karena perhubungan dengan kapal penjeberangan tsb. agak lambat, djika dibandingkan dengan perahu2 tambang itu. Setelah dibuka lalu lintas untuk umum melalui Djembatan Bung Karno itu perhubungan antara Seberang Ulu dan Seberang Ilir seolah2 tak ada lagi jang membatasinja. Sungai Musi bukan lagi merupakan penghalang bagi perhubungan jang tjepat dgn. Seberang Ilir. Perhubungan mendjadi bertambah lantjar, namun demikian perahu2 tambangan sebagai alat perhubungan tradisionil masih djuga tampak-hilir-mudik dan tak akan hilang keasliannja, meskipun adanja Djembatan Bung Karno itu.

(Antara Spektrum).

Biaja perang AS d

Kira2 16 setengah djuta dollar s

Presiden Johnson hari Djum'at memerintahkan pembuatan versi pembom dari pesawat tempur supersonik F-111, demikian "AFP" mengabarkan dari Ustin Texas. Menteri Pertahanan AS Robert Mc Namara menerangkan bahwa program tsb akan menelan biaja 1750 djuta dolar.

Pesawat pembom F-111 itu nantinja akan dapat terbang dengan ketjepatan dua kali suara dan akan mempunjai djarak operasi jang sama seperti pesawat pembom strategis B-52 jang sudah dimiliki AS dan jg sudah digunakan untuk menggempur daerah2 Vietnam lain nja.

Mc Namara djuga mengumumkan bahwa pada waktu ini 180 ribu serdadu AS jakni lk 15 ribu serdadu lebih banjak daripada jang disebutkan dalam pernjataan2 resmi sebelumnja.

6 miliard dolar setahun

Biaja perang agresi AS di Vietnam berdjumlah sekitar 6 miliard dolar setahun atau lebih kurang enam belas setengah djuta dolar sehari, dengan terus diperhebatnja perang agresi, biajanja diduga akan terus meningkat, demikian menurut KB "AFP" dari Washington. Djumlah tsb. adalah untuk membeaiai perang agresi langsung oleh pasukan2 dan serdadu2 AS, dan di dalamnja belum termasuk dimana lah sekitar 11 miliard dolar jang telah dikeluarkan